

## BAB V

### KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan perolehan data selama proses dan hasil serta pembahasan penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan untuk meneliti kegiatan pengembangan diri seni budaya di SMP Negeri 1 Campaka Purwakarta dimana banyak siswa yang mempunyai minat dan bakat seni budaya baik seni tari, seni musik dan seni rupa dan seni teater yang perlu ditingkatkan dan dikembangkan dengan membuat tahapan-tahapan model pengembangan diri seni budaya dan menerapkannya melalui proses pengembangan diri seni budaya. Tahapan model pengembangan diri seni budaya dibuat sebagai acuan atau pedoman tertulis untuk memudahkan pembina dalam memberikan materi pada saat proses pengembangan diri sehingga kegiatan pengembangan diri lebih tersusun serta hasil yang dicapai siswa lebih maksimal.
2. Peneliti dalam melakukan penelitian ini menggunakan metode quasi eksperimen karena metode ini sangat tepat untuk meneliti perilaku seseorang yaitu dengan melalui percobaan bayangan sehingga dapat ditemukan bahwa dari proses dan hasil kegiatan pengembangan diri apakah terdapat perubahan yang signifikansi atau tidak dengan dilihat dari pengolahan data statistis dan pengujian hipotesis.
3. Proses pelaksanaan pengembangan diri seni budaya berjalan lancar sesuai dengan tahapan model pengembangan diri seni budaya walaupun alokasi

waktu yang digunakan peneliti terbagi-bagi untuk masing-masing pengembangan diri seni tari, seni musik *dram band*, seni rupa dan teater.

4. Maka Melalui model pengembangan diri seni budaya yang diterapkan peneliti dalam pengembangan diri di SMP Negeri 1 Campaka Purwakarata hasilnya siswa sangat antusias dan minat siswa terhadap seni budaya semakin meningkat kemudian bakat seni siswa lebih berkembang.

## **B. Implikasi**

Dari kesimpulan yang dipaparkan di atas, dapat memberikan penjelasan secara singkat tentang pelaksanaan penelitian tentang permasalahan yang terjadi di sekolah. Seperti dalam proses pelaksanaan, faktor penghambat dan hasil akhir dari kegiatan pengembangan diri seni tari, seni musik, seni rupa, seni teater. Adapun yang dapat dijadikan implikasi untuk memberikan masukan dalam memperbaiki kekurangan sehingga kegiatan pengembangan diri di SMP Negeri 1 Campaka Purwakarta lebih berkembang, antara lain yaitu:

1. Semua siswa yang mengikuti kegiatan pengembangan diri jumlahnya perlu disamaratakan sesuai jumlah siswa disekolah kelas VII, VIII dan IX serta kegiatan pengembangan diri yang ada sehingga tidak ada kegiatan pengembangan diri yang jumlah siswanya kurang dari 20 siswa.
2. Perlunya ketua atau siswa yang diandalkan dari masing-masing kegiatan pengembangan diri sehingga siswa yang lainnya dapat dikondusifkan dan proses kegiatan pengembangan diri dapat berlangsung walaupun tanpa pembina.

3. Dalam upaya untuk mengoptimalkan bakat siswa khususnya dalam kegiatan pengembangan diri seni tari, seni musik, seni rupa dan seni teater perlunya pembina memberikan bimbingan khusus terutama praktek karena dalam waktu 2 jam siswa merasa tidak cukup untuk proses tersebut.
4. Pembina harus dapat melaksanakan kegiatan pengembangan diri dengan sebaik-baiknya dan penuh tanggung jawab, baik dari pemberian materi teori maupun praktek serta evaluasi siswa sehingga bakat siswa tersebut dapat berkembang dan diharapkan pihak sekolah mengikutsertakan siswa dalam perlombaan atau pementasan tari, musik dan teater maupun pameran karya seni rupa.

